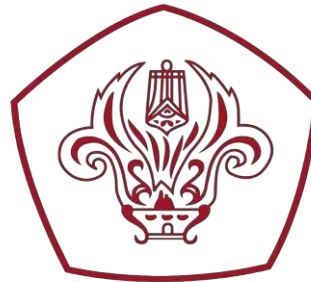


# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DISUSUN OLEH:**

**NAMA : SARAH PRINCESSA OCTAVIA SAGALA**

**NIM : 125194037**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT KELULUSAN DAN  
MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SARAH PRINCESSA OCTAVIA SAGALA  
NIM : 125194037  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN  
LABA DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2018-2020

Jakarta, 12 September 2022

Pembimbing,



(Viriany SE, MM, Ak, CA, BKP)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : SARAH PRINCESSA OCTAVIA SAGALA  
NPM : 125194037  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE 2018-2020

Tanggal: ... 2022 Ketua Panitia :

Tanggal: ... 2022 Anggota Panitia : (...)

Tanggal: ... 2022 Anggota Panitia : (...)

(...)

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2020. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di setiap tahunnya. Metode analisa yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diolah dengan *software Eviews 12 SV*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap manajemen laba. Sedangkan, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *leverage* terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci :** *Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of profitability and leverage on earnings management with firm size as a moderating variable on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2020. This study uses a sample of 78 listed in Indonesia Stock Exchange each year. The method that this analysis used is panel data regression using Eviews 12 SV software. The results of this study shows that profitability and leverage have a positive significance effect on earnings management. Firm size moderate profitability on earnings management. Firm size does not moderate leverage on earnings management.*

**Key Words :** *Profitability, Leverage, Earnings Management, Firm Size*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020” yang dilakukan penulis dapat berjalan dengan baik. Laporan magang ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara.

Dalam penyusunan laporan magang ini penulis sadar bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Ibu Viriany S.E, Ak., M.M.CA.BKP selaku Dosen Pembimbing yang sejak dari awal penulisan menyediakan banyak waktu untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini hingga tepat waktu.
2. Yth. Bapak Agustinus Purwa Irawan, Prof., Dr., Ir., S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Tarumanegara
3. Yth. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
4. Yth. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
5. Seluruh dosen dan staf Universitas Tarumanegara yang telah mendampingi dan membekali penulis dengan ilmu selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanegara.
6. Kepada Papa, Mama, Gabe yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan penulis selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi.
7. Kepada Hello Future yang selalu ada selama tiga tahun perkuliahan dan selalu mau membantu satu sama lain selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.

8. Kepada Cio dan Soyjoy yang merupakan teman sekolah penulis dan sudah memberikan dukungan dan semangat selama pengerjaan skripsi ini sampai selesai
9. Teman – teman satu bimbingan skripsi yang sudah mau membantu dan menolong satu sama lain selama proses penyusunan skripsi sampai selesai.

Dengan kebaikan beliau - beliau tersebut sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dengan harapan apa yang disajikan penulis tidak menyebabkan adanya kekeliruan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan rekan - rekan mahasiswa sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.

Jakarta, 12 September 2022

Penulis,



Sarah Princessa Octavia Sagala

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
B. Definisi Konseptual Variabel .....	9
C. Kaitan Antar Variabel-Variabel.....	12
D. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	14
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Desain Penelitian .....	25
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	26
C. Operasionalisasi Variabel .....	27
D. Uji Pemilihan Model Data Panel .....	29
E. Analisis Data.....	32
F. Asumsi Analisis Data .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	50

C. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	42
D. Hasil Uji Asumsi Data.....	45
E. Hasil Analisa Data.....	49
F. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan dan Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya
Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel
Tabel 4.2	Sampel Penelitian
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Tabel 4.4	Hasil Uji Chow
Tabel 4.5	Hasil Uji Hausman
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas data sebelum outlier
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.9	Hasil Uji Analisa Regresi Berganda
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Tabel 4.11	Hasil Uji F
Tabel 4.12	Hasil Uji T

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Penelitian
Lampiran 2	Data Penelitian Tahun 2018 – 2020
Lampiran 3	Hasil Uji Deskriptif
Lampiran 4	Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan 1)
Lampiran 5	Hasil Uji Fixed Effect Model (Persamaan 1)
Lampiran 6	Hasil Uji Random Effect Model (Persamaan 1)
Lampiran 7	Hasil Uji Chow (Persamaan 1)
Lampiran 8	Hasil Uji Hausman (Persamaan 1)
Lampiran 9	Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan 2)
Lampiran 10	Hasil Uji Fixed Effect Model (Persamaan 2)
Lampiran 11	Hasil Uji Random Effect Model (Persamaan 2)
Lampiran 12	Hasil Uji Chow (Persamaan 2)
Lampiran 13	Hasil Uji Hausman (Persamaan 2)
Lampiran 14	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 15	Hasil Uji Heterokedastisitas (Persamaan 1)
Lampiran 16	Hasil Uji Heterokedastisitas (Persamaan 2)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Dalam sebuah perusahaan, laba atau keuntungan merupakan hal yang penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan besar, maka hal tersebut dapat menarik perhatian berbagai investor untuk berinvestasi karena beranggapan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang akan memberikan keuntungan. Namun sebaliknya, jika laba yang dihasilkan kecil, akan membuat investor berpikir dua kali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut tetapi dapat bermanfaat bagi pelaporan pajak. Maka dari itu, banyak perusahaan yang berusaha mencari cara agar untuk membesarkan atau mengecilkan laba pada laporan keuangan. Menurut Raymond Budiman (2020:3), Laporan Keuangan adalah dokumen yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga jika didalam laporan keuangan memiliki laba yang meningkat, maka informasi mengenai perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik.

Upaya manajemen dalam memilih metode untuk menyusun laporan keuangannya yang bertujuan untuk mengatur laba disebut sebagai manajemen laba. Berdasarkan R.A Supriyono (2018:123), Manajemen laba adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mempengaruhi suatu laba perusahaan sesuai dengan tujuannya. Manajemen laba masih menjadi salah satu praktik yang kontroversial karena dapat diartikan sebagai tindakan yang negatif atau tidak. Merupakan tindakan yang negatif jika manajemen melakukan kecurangan berdasarkan sifat oportunistik manajer, tetapi manajemen laba juga tidak selalu dikaitkan dengan manipulasi laba tetapi dapat juga dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk membentuk suatu laba. Terdapat beberapa permasalahan di Indonesia yang berkaitan dengan manajemen laba, salah satunya adalah kasus yang cukup besar yang terjadi di Indonesia pada

tahun 2019. Dilansir dari unggahan berita dari [finance.detik.com](http://finance.detik.com), PT. Garuda Indonesia, Tbk (GIAA) melaporkan laba yang jauh lebih besar di tahun 2018 dari yang seharusnya, dimana di tahun 2017 PT. Garuda Indonesia mencatat rugi sebesar USD 216,5 juta dan pada tahun 2018 mencatat laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11,33 miliar (dengan kurs Rp 14.000). Hal tersebut menunjukkan ketidakwajaran dimana Garuda dapat membukukan nilai laba yang melonjak tajam dibanding tahun 2017. Pada tahun 2019, dua direksi dari PT. Garuda Indonesia menganggap laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laba PT. Garuda Indonesia pada tahun 2018 dapat melonjak tajam karena pada bulan Oktober 2018 terdapat kerja sama dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang nilainya mencapai USD 239,94 juta atau setara dengan Rp 2.98 triliun, dimana kerja sama tersebut sudah diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan tahun 2018 walaupun transaksi tersebut masih bersifat piutang dan tidak ada suatu pembayaran yang dilakukan oleh PT. Mahata Aero Teknologi kepada PT. Garuda Indonesia, dalam perjanjian juga tidak disebutkan secara jelas term of payment dari kerja sama tersebut, bahkan masih dalam proses negosiasi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, entitas dapat mengakui pendapatan pada saat kejadian terjadi dan bukan pada saat kas dibayar atau diterima dan dapat dicatat pada laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Standar Akuntansi keuangan juga memungkinkan entitas untuk mengakui penghasilan sekaligus dalam satu tahun, atau proporsional selama jangka waktu perjanjian, berdasarkan kondisi yang ada pada perjanjian. Sehingga, dalam pengakuan pendapatan dalam Standar Akuntansi Keuangan tidak hanya dapat diakui dengan menggunakan basis kas, dimana jika entitas sudah menerima kas baru dapat diakui sebagai pendapatan. Tetapi juga dapat menggunakan basis akrual dimana pendapatan diakui ketika transaksi atau peristiwa terjadi. Jika dilihat dari perspektif ini, secara teoritik hal yang dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia dapat dilegalkan. Dengan menggunakan metode pengakuan pendapatan dengan basis akrual dapat memberikan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan mengakui penghasilan sekaligus dalam tahun yang sama. Namun, terdapat syarat yang harus dipenuhi

dalam menggunakan pengakuan pendapatan dengan basis akrual seperti sudah dilakukannya kerja sama yang tercatat dalam perjanjian. Dalam kasus ini, kerja sama tersebut belum seluruhnya terjadi dan masih dalam kondisi yang belum jelas, sehingga tidak seharusnya PT. Garuda Indonesia mengakui kerja sama tersebut sebagai pendapatan.

Berkaca dari kasus PT. Garuda Indonesia tersebut, manajemen laba dapat dilakukan karena terdapat dorongan baik dari pihak internal maupun eksternal yang menyebabkan adanya perilaku oportunistik dari seorang manager dalam suatu entitas. Akibat dari perilaku tersebut, kekayaan asli dari sebuah entitas tidak dialokasikan dengan tepat sehingga para pemegang saham tidak memperoleh return dari entitas tersebut dan juga dapat membuat calon investor, supplier dan kreditur salah menilai kemampuan dan kelayakan perusahaan tersebut karena laporan keuangan yang disajikan tidak mencerminkan kejadian asli yang terjadi pada entitas tersebut. Maka dari itu manajemen laba dapat memberikan dampak yang beragam bagi pelaku dan juga pihak yang menerima informasi dari laporan keuangan tersebut.

Laba atau profitabilitas dalam laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting bagi entitas untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaan dan juga menentukan nilai perusahaan dimata investor. Berdasarkan Kasmir (2019:114), rasio profitabilitas merupakan rasio yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Sering kali profitabilitas dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk menentukan kemampuan dan kualitas perusahaan, sehingga banyak entitas berusaha semaksimal mungkin untuk menunjukkan laba yang tinggi agar perusahaan mereka dinilai baik. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka terdapat kecenderungan entitas untuk melakukan manajemen laba semakin tinggi karena entitas memiliki dorongan untuk menyajikan angka yang baik dalam laporan keuangan.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Return On Asset atau ROA dimana menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65) merupakan salah satu rasio yang mengukur seberapa besar modal yang diinvestasikan ke perusahaan

dalam menghasilkan laba neto. Dimana rasio ini penting dalam menguji efektivitas operasional suatu entitas dalam menggunakan dana yang selama ini diberikan.

Dengan rasio profitabilitas juga dapat melihat bagaimana perbandingan posisi laba perusahaan tahun ini dengan tahun – tahun sebelumnya. Jika rasio profitabilitas terus mengalami peningkatan maka hal tersebut menunjukkan bahwa entitas tersebut mengalami peningkatan dan produktivitas yang baik . Perusahaan juga dapat menggunakan rasio profitabilitas sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan apakah perusahaan sudah beroperasi dengan baik dan strategi – strategi untuk meningkatkan laba berjalan sesuai atau tidak. Profitabilitas juga dapat diukur berdasarkan bagaimana kemampuan entitas dalam menggunakan aktiva nya secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar.

Selain itu, *leverage* juga dapat mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Berdasarkan Satriana (2017:23), *leverage* merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana dari entitas yang mempunyai biaya atau beban tetap dari sumber dana yang berasal dari pinjaman dan dari pinjaman tersebut terdapat bunga sebagai beban tetap dengan harapan dapat meningkatkan keuntungan. Dengan kata lain, *leverage* merupakan bagaimana entitas menggunakan dana atau modal dari pinjaman ke pihak lain untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dalam berbisnis. Dana yang dipinjam tersebut juga akan meningkatkan ekuitas untuk pengembangan bisnis dan juga digunakan untuk membiayai operasional perusahaan tersebut. Semakin tinggi *leverage* dari suatu entitas yang berarti semakin tinggi juga hutang yang dimiliki untuk memberikan keuntungan bagi pemegang saham maka berarti semakin tinggi juga kemungkinan manajemen dari sebuah entitas untuk melakukan manajemen laba.

Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang digunakan oleh penulis merupakan rasio Debt to Equity atau DER dimana menurut Kasmir (2019:156) merupakan rasio hutang yang berguna untuk mengukur perbandingan antara total hutang yang dimiliki entitas dengan total ekuitas dari entitas. Dengan tingkat DER yang tinggi maka menandakan semakin tinggi juga beban bunga yang harus dibayarkan entitas kepada kreditur. Sehingga, semakin tinggi *leverage* dapat memicu terjadinya manajemen laba karena rentannya perusahaan untuk mengalami gagal bayar kepada

kreditur sehingga dengan melakukan manajemen laba dan memodifikasi laba agar terlihat tinggi agar terdapat keyakinan dari pemegang saham bahwa entitas mampu membayar seluruh kewajiban – kewajibannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasry dan Herawaty (2017) juga menunjukkan bahwa rasio *leverage* memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap terjadinya manajemen laba dalam suatu entitas.

Manajemen laba juga dapat dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan dimana berdasarkan berdasarkan Agustia dan Suryani (2018), dimana ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan jumlah penjualan, total aktiva, log size, kapitalisasi pasar dan sebagainya. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi bagaimana suatu entitas melakukan pembukuan terhadap laporan keuangannya. Entitas yang sudah berukuran besar memiliki kecenderungan untuk lebih diperhatikan oleh pihak luar atau eksternal sehingga menyebabkan manajemen lebih berhati – hati dalam mengelola keuangan entitas. Berdasarkan Dwi (2018), dengan semakin besarnya ukuran perusahaan suatu entitas, dapat meningkatkan kemungkinan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang dan kejadian yang telah terjadi, hal – hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan menggunakan variabel – variabel yang diduga dapat memberikan pengaruh kepada manajemen untuk melakukan manajemen laba. Dalam penelitian ini juga menggunakan periode selama tiga tahun, dari tahun 2018 – 2020, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitability dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020”

## **2. Identifikasi Masalah**

Manahan Sinaga (2019) melakukan analisis mengenai pengaruh dari corporate governance, *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan ukuran



perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian tersebut memiliki hasil dimana corporate governance, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak memoderasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ricardo Hadi Widjaja & Liana Susanto (2020) mengenai pengaruh free cash flow, *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi memiliki hasil dimana free cash flow dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba dan firm size memperkuat pengaruh *leverage* tetapi tidak memoderasi profitabilitas terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Aga Arya Perdana (2019) mengenai pengaruh institutional ownership, *leverage* dan komite audit terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian tersebut yaitu institutional ownership dan komite audit memiliki pengaruh positif signifikan dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nirma Yustina, Paryda, Murtanto & Aris Riantori Faisal (2022) mengenai pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan tax avoidance memiliki pengaruh negatif dan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sella Herlina Harahap (2021) mengenai analisa pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut memiliki hasil dimana kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi manajemen laba sementara profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan ini, memiliki subjek penelitian yang terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2018 - 2020. Objek dari penelitian ini yaitu manajemen laba sebagai

variabel dependen, lalu profitabilitas dan *leverage* menjadi variabel independen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dari penelitian yang dilakukan penulis.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, manajemen laba dapat terjadi karena didorong oleh beberapa faktor. Maka dari itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
- c. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?
- d. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?

### **B. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
- b. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
- c. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba.
- d. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan *leverage* terhadap manajemen laba.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitability dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya dan dapat menambah ilmu dan informasi dalam penelitian mengenai manajemen laba yang

lebih lanjut. Manfaat operasional dari penelitian ini diharapkan manajemen dapat mempertimbangkan dalam melakukan manajemen laba. Dan bagi para investor, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen laba yang mungkin saja terjadi pada suatu entitas sehingga tidak salah dalam melakukan investasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Raymond (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supriyono, R.A (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sugianto, Danang (2019). *Kronologi Laporan Keuangan Garuda, Dari untung jadi Buntung*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>, diakses pada 17 Juli 2020.
- Kasmir (2017). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, V. Wiratna (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Satriana, Gentar Cahya (2017). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008 – 2014). *Skripsi Thesis*. Mercuru Buana. Yogyakarta
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74.
- Sartono, Agus (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi: Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

- Christopher, Edwin & Arfianti, R.I (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Audit & Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan jasa Sektor Pariwisata yang Listing di BEI pada 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. 24 (1)
- Marlisa, O & Fuadati, S.R (2016). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti dan Real Estate*. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (7)
- Sulistiyanto, H. Sri (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo
- Brigham & Houston (2019). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 14 (2)
- Fitri, Anisa, I. M dan B. (2018). The Influence of Good Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Earning Management with Firm Size as Moderating Variable in the Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in the Period of 2012 – 2016. *International Journal of Research & Review* 49, 5(9).
- Agustia, Dian (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15 (1).
- Mahawyahrti, Tiya dan Budiasih, Nyoman (2016). Asimetri Informasi, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Universitas Udayana*, 18 (14)

- Widiastari, Putu Ayu dan Yasa, Gerianta Wirawan (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2).
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat
- Achmadi, A dan Narbuko (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Arikunto, Suharsimi (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ultero-Gonzales, N & Callado-Munoz (2016). Do Investors React to Corporate Governancce News? An Empirical Analysis for the Spanish Market. *BRQ Business Research Quarterly*, 19 (1)
- Dechow, et. Al (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70 (2)

- Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia
- Risma Azizah dan Regi Muzio Ponziani (2017), Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Danang, Sunyoto (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi
- Rizka Nurjannah & Murni Daulay (2019). *Analysis of The Effect of Corporate Governance, Leverage, and Audit Quality on Profit Management With Company Size as a Moderating Variable on The Goods Consumer Company Registered in Indonesia Stock Exchange (IDX)*.
- Sinaga, Manahan (2018). *The Effect of Good Corporate Governance, Leverage and Profitability to Profit Management with Size as a Variable Moderating*.
- Widjaja, Ricardo Hadi & Susanto, Liana (2020). *Earnings Management: Free Cash Flow, Leverage, Profitability Moderated by Firm Size*

- Perdana, Aga Arya (2019). *The Influence of Institutional Ownership, Leverage, and Audit Committee on Earnings Management: Evidence of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*
- Yustina, Nirma dkk (2022). *The effect of Tax Avoidance and Profitability on Earnings Management with Corporate Governance as a Moderating Variable.*
- Harahap, Sella Herlina (2021). *Analysis of the Impact of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Leverage, Profitability and Sales Growth Toward Earnings Management in Manufacturing Companies Listed on IDX in the 2015-2019 Period*
- Oktasari, Dian Primanita (2020). Effects of Capital Structure, Profitability and Firm Size Towards Earning Management in Manufacturing Companies. *EPRA International Journal of Research and Development*, 5 (5)
- Sihombing, Nurianti dkk (2020). Pengaruh Tax Planning dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*, 5 (1).
- Antou, Nelson dkk (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Profitability on Earnings Management. *Klabat Journal of Management*, 2 (2).
- Fikriyah, Izziyah & Herliansyah, Yudhi (2019). Analysis of The Effect of Tax Planning and Leverage on Earnings Management with Company Size as a Moderating Variable. *EPRA International Journal of Research and Development*, 4 (6)
- Rahayu, Lili Panggih (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1 (2)



Purnamasari, Rieke & Tanjung, Juita (2022). The Effect of Information Asymmetry and Debt on Accrual Earnings Management. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05 (8).

Jensen, Michael C dan Meckling, W.H (1976). Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4)

